

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* MERANGSANG MINAT BACA SISWA KELAS VI SD DI MASA PANDEMI

^{1*}Anzik Fajarwati, ²Septa Eka Nurianto, ³Faizza Nur Amelia

Universitas Negeri Malang

*e-mail: Fajarwatianzik@gmail.com

Abstrak: Pandemi Covid-19 ini berdampak bagi semua sektor pendidikan yang ada di wilayah Indonesia. Salah satunya di desa Bektiharjo, Semanding, Tuban merasakan dampak yang signifikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan baca anak di saat Pandemi berlangsung. mengembangkan media pembelajaran alternatif sebagai alternatif belajar yang lebih menarik. Membuat design produk media Pop Up Book berisikan gambar 3D dan tulisan menarik dengan materi dari buku paket tematik kelas VI SD dari tema 1 sampai tema 9, menggunakan beberapa sub tema yang digunakan. Media Pop Up Book diaplikasikan dengan tujuan dapat meningkatkan minat baca anak, inovasi dan kreativitas anak siswa kelas VI sekolah dasar yang bersangkutan. Tahap awal pelaksanaan yaitu, semua anggota saling bekerja sama melakukan survey langsung turun ke lapangan untuk mengambil data lapangan, informasi penting yang kemudian di lakukan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini berlokasi di SDN 01 Bektiharjo, Semanding, Tuban. Hasil pelaksanaan kegiatan ini mampu mendukung minat baca anak dan membuat anak meningkatkan belajar anak. Respon dari bapak/ibu guru yang bersangkutan dan anak didik yang dihadirkan sangat antusias dan memberikan banyak pendapat positif terkait media Pop-Up yang diberikan untuk anak kelas VI di SDN 01 Bektiharjo.

Kata Kunci: Minat Baca, Pembelajaran, Pendidikan, Pop-up Book

Abstract: The Covid-19 pandemic has an impact on all education sectors in Indonesia. One of them in Bektiharjo village, Semanding, Tuban felt a significant impact. This activity aims to increase children's interest in learning and reading during the Pandemic. develop alternative learning media as a more interesting learning alternative. Creating a Pop-Up Book media product design containing 3D images and interesting writing with material from thematic package books for class VI SD from theme 1 to theme 9, using several sub-themes used. Pop Up Book media is applied with the aim of increasing children's reading interest, innovation and creativity of the students of grade VI elementary school concerned. The initial stage of implementation is that all members work together to carry out surveys directly to the field to collect field data, important information which is then provided with assistance. This service activity is located at SDN 01 Bektiharjo, Semanding, Tuban. The results of the implementation of this activity are able to support children's reading interest and make children improve their children's learning. The responses from the teachers concerned and the students who were presented were very enthusiastic and gave many positive opinions regarding the Pop-Up media given to sixth graders at SDN 01 Bektiharjo.

Keywords: Education, Learning, Pop-up Book, Reading Interest

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini berdampak bagi semua sektor pendidikan yang ada di wilayah Indonesia. Pendidikan ialah wadah pembentuk karakter anak bangsa. Di masa pandemic Covid-19 ini dalam proses pendidikan menjadi terkendala dan tidak maksimal. Seorang pendidik dituntut mampu menguasai berbagai media pembelajaran sesuai kondisi pandemi yang berubah-ubah. Transformasi media pembelajaran termasuk salah satu peran penting bagi lembaga pendidikan di masa Pandemi Covid-19.

Dampak virus ini menyebar secara global di seluruh Negara dan lapisan masyarakat pedesaan. Salah satunya di desa Bektiharjo, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban merasakan dampak yang signifikan dikarenakan. Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang ada di Desa Bektiharjo dilaksanakan dengan keterbatasan pendidik dan fasilitas dari orang tua maupun sekolah. Sejak penerapan kebijakan pembatasan sosial dan melakukan aktivitas dirumah maka pembelajaran tetap dilaksanakan di sekolah dengan sistem gelombang dan sesuai protocol kesehatan yang berlaku atau memberikan materi melalui video presentasi yang dikirim di grub Whatsaap.

Media adalah salah satu pendorong proses pembelajaran, berhasil tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh media yang digunakan. Menurut Atsani (2020) Media merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang atau memunculkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar yang baik. Devi & Maisaroh (2017) menyatakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Aneka ragam media yang digunakan pendidik dapat membantu meningkatkan pola pikir siswa dalam menerima materi pembelajaran. Menurut Khoiriyah & Sari (2018) tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efisien akibat penggunaan media pembelajaran yang tepat sasaran.

Kegiatan pengabdian di Desa Bektiharjo adalah suatu kegiatan intrakurikuler dengan memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pengabdian ini adalah kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan erat berbagai sektor pembangunan di segala bidang. Program pemberdayaan masyarakat ini mencoba merespon sektor pendidikan yang ada di Desa Bektiharjo dengan melakukan model pembelajaran

menggunakan media interaktif berupa tulisan dan gambar sehingga mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian masalah diatas perlu adanya suatu alat atau media yang menarik dalam penyampaian materi agar dapat memotivasi anak didik dan bersungguh-sungguh dalam belajar (Sinta & Sofyan, 2020). Sehingga murid atau siswa mendapatkan bahan belajar secara berkala dan tetap bisa melaksanakan pembelajaran. Menurut Marquis & Hilghard dalam Husamah et al (2016) menjelaskan bahwa “belajar pada hakikatnya adalah proses keingintahuan untuk mencari pengetahuan yang terjadi pada individu berdasarkan pengalaman, pelatihan, dan lain-lain sehingga bisa menciptakan perubahan dalam diri”.

Media *Pop Up Book* dalam kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan Inovasi dan Kreativitas antara pendidik dan anak didik. Menurut Dzuanda (2011:11) dalam Dewanti et al (2018) menjelaskan bahwa *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau mempunyai unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambaran 3D dan bergerak ketika halamannya dibuka. Media *Pop-Up Book* bertujuan untuk Untuk mengembangkan kreativitas anak. (1) Untuk merangsang imajinasi anak, (2) Untuk memberi pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk benda, (3) Sebagai media menumbuhkan motivasi baca pada anak, dan (4) Untuk meningkatkan minat belajar dan baca anak.

Dengan demikian adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan maka solusi yang diberikan adalah “**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Merangsang Minat Baca Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19**”. Dengan melakukan studi kasus di SDN 01 Bektiharjo dengan sasaran utama siswa kelas VI dengan total siswa 28 anak, namun dalam kegiatan ini yang diambil sampel hanya 5 anak dikarenakan aturan PPKM selama kegiatan masih berlaku. Studi kasus ini dilaksanakan rapat koordinasi dan wawancara terhadap guru kelas VI di SDN 01 Bektiharjo Kabupaten Tuban dan melaksanakan kegiatan program kerja terkait pengembangan media pembelajaran interaktif di SDN 01 Bektiharjo dan didampingi langsung oleh Ibu Guru Penanggung Jawab kelas VI.

Anggota kegiatan pengabdian ini memilih materi yang tercantum pada buku paket Tematik Tema 1 sampai Tema 9 sebagai materi pada media *Pop Up Book* yang akan dikembangkan. Alasannya karena pada buku paket Tematik Tema 1 sampai Tema 9, menyajikan semua materi secara umum dengan menggunakan beberapa sub tema yang terpilih dalam satu tema tersebut. Oleh karena itu, media *Pop Up Book* merupakan pengembangan media berupa buku berisikan gambar 3D dan tulisan singkat yang menarik dengan cakupan semua materi yang ada di buku paket Tematik Tema 1 sampai Tema 9.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berlokasi di SDN 01 Bektiharjo dengan pimpinan Ibu Kepala Sekolah yaitu Ibu Drs. Suatmirah, M.Pd. Jarak dari wilayah kota ke sekolah tersebut tidak begitu jauh hanya sekitar 25 km dan membutuhkan waktu maksimal sekitar 1 jam. SDN 01 Bektiharjo memiliki lapangan sekolah yang sedang tidak begitu luas, ruang kelas yang terbatas, ruang kantor terbatas, dan tempat parkir, namun fasilitas sekolah yang disediakan cukup lengkap seperti adanya ruang dapur, uks, kamar mandi dan ruang olahraga, serta terdapat tempat atau lahan yang dipakai pembibitan sayur seperti sawi dan seledri yang bisa dipanen dengan jangka waktu sekitar 6 bulan.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah sistem online (daring), namun dari pihak sekolah menjelaskan masih belum ada penggunaan media lain selain metode online melalui Grup Whatsapp dan Zoom. Penggunaan metode online (daring) juga tidak bisa dilaksanakan secara maksimal dikarenakan keterbatasan penggunaan *handphone* dari orang tua ke anak didik dan keterbatasan signal yang tersedia di sekitar wilayah tersebut. Permasalahan tersebut sedikit menghambat kelancaran sistem pembelajaran di SDN 01 Bektiharjo, terkait hal tersebut solusi yang bisa membantu adalah dengan program kerja pengembangan media pembelajaran interaktif melalui *Pop Up Book* dan Planetarium tata surya. *Pop Up Book* berupa buku fisik yang berisikan gambar 3D dan pembahasan menarik yang mencakup sebuah rangkuman materi dari buku paket Tematik tema 1 sampai tema 9

Menurut Bluemel dan Taylor (2012:23) dalam Dewanti et al (2018) menjelaskan fungsi media *Pop Up Book*, yaitu:

1. Mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membacanya,
2. Dapat digunakan untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas,
3. Mempermudah penangkapan maksud, arti dan makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan dapat memunculkan keinginan serta dorongan untuk membaca.

Pada pelaksanaan pengabdian ini, beberapa tahapan pelaksanaan disampaikan yaitu:

1. Pada tahap pertama yaitu, tahap perencanaan yang mana anggota kelompok didampingi oleh Ibu Kepala Desa dan Bapak/Ibu guru yang bersangkutan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan survey dan wawancara langsung dengan Bapak/Ibu guru yang bersangkutan mendidik siswa/siswi kelas VI SDN 01 Bektiharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Dalam wawancara tersebut bertujuan untuk mendiskusikan design produk atau media pembelajaran yang akan dibuat agar di kemudian hari bisa dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti.

2. Pada tahap kedua yaitu pembuatan design produk, setelah melakukan survey dan wawancara terkait informasi yang dibutuhkan, maka anggota kelompok mulai melaksanakan kegiatan seperti design produk, diskusi manfaat dan penggunaan produk, materi yang dicantumkan dalam produk kemudian didiskusikan kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Selanjutnya, anggota kelompok kembali menghubungi pihak sekolah yang bersangkutan untuk mengonfirmasi dan memastikan kembali terkait design produk yang akan digunakan agar bisa langsung dicetak dan di publikasi di media sosial. Setelah itu, anggota kelompok mengadakan rapat koordinasi di sekolah terkait untuk menunjukkan contoh produk yang akan dikembangkan dan di aplikasikan ke anak didik siswa kelas VI di SDN 01 Bektiharjo.
3. Pengaplikasian langsung media pengembangan pembelajaran interaktif dengan design produk *Pop Up Book* dan Planetarium tata surya kepada Bapak/Ibu guru yang bersangkutan dan anak didik siswa kelas VI yang dihadirkan dengan terbatas karena PPKM berlaku. Setelah pengaplikasian selanjutnya anggota kelompok melaksanakan publikasi melalui media massa online seperti Kompasiana dan sosial media Instagram yang dikelola oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian di SDN 01 Bektiharjo. Secara rinci tahapan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 1. Survey lokasi bersama Ibu Kepala Sekolah di SDN 01 Bektiharjo.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Rapat Koordinasi Program Kerja di SDN 01 Bektiharjo.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Proses Pembuatan Design Produk Pop Up Book

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Pengaplikasian Penggunaan Pop Up Book kepada Siswa/Siswi kelas VI

Sumber: Dokumentasi Pribadi

HASIL & PEMBAHASAN

Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian khususnya proker pengembangan media pembelajaran interaktif telah melakukan survey ke SDN 01 Bektiharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban untuk mencari data sistem pembelajaran seperti apa yang diterapkan di masa pandemi Covid-19. Survey ini bertujuan untuk menggali informasi media apa yang digunakan selain metode online (daring), namun dari pihak sekolah menjelaskan masih belum ada penggunaan media lain selain metode online melalui Grup Whatsapp dan Zoom. Penggunaan metode online (daring) juga tidak bisa dilaksanakan secara maksimal dikarenakan keterbatasan penggunaan *handphone* dari orang tua ke anak didik dan keterbatasan signal yang tersedia di sekitar wilayah tersebut.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bisa dilaksanakan dengan salah satunya menciptakan suatu program-program yang bertujuan untuk meningkatkan upaya pemberdayaan desa setempat. Pengembangan media pembelajaran interaktif adalah salah satu program kerja yang mewadahi anak didik sekolah dasar untuk meningkatkan minat baca selama pandemi Covid-19. Permasalahan tersebut sedikit menghambat kelancaran sistem pembelajaran di SDN 01 Bektiharjo terkait hal tersebut solusi yang bisa membantu adalah dengan program kerja pengembangan media pembelajaran interaktif melalui *Pop Up Book* dan Planetarium tata surya. *Pop Up Book* berupa buku fisik yang berisikan gambar 3D dan pembahasan menarik yang mencakup sebuah rangkuman materi dari buku paket Tematik tema 1 sampai tema 9.

Proses Kegiatan Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book

Kegiatan pengabdian di SDN 01 Bektiharjo telah melaksanakan kegiatan media *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan keaktifan anak dalam belajar. Wekke dan Saleh (2020) menyatakan proses belajar menggunakan pembelajaran media cetak, seperti Koran dan Buku ataupun bahan bacaan lainnya bisa didistribusikan secara berkala melalui jalur administrasi pemerintahan yang sudah siap dan matang. Keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran tergantung proses belajar dan mengajar yang di rencanakan secara baik. Belajar adalah suatu perubahan yang dialami oleh setiap individu, dari yang belum bisa menjadi bisa bahkan mahir.

Sinta & Sofyan (2020) mengatakan media pembelajaran yang digunakan harus memiliki desain yang menarik baik dari ukuran, warna dan bentuk. Sehingga media yang dipakai dapat menarik perhatian siswa untuk dapat memperhatikan, memahami dan mengerti tentang materi yang guru sampaikan kepada siswa sekolah dasar serta memunculkan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman. Menurut Dewanti et al (2018) penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan nilai siswa. Sehingga media tersebut dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran tematik untuk siswa Sekolah Dasar.

kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan pelaksanaan program pengembangan media pembelajaran ini adalah terjun ke lapangan dan melakukan tahap-tahap dari permasalahan yang sudah disampaikan dari Bapak/Ibu guru sekolah yang bersangkutan. Program kerja ini melakukan penambahan sistem pembelajaran dengan design produk seperti *Pop Up Book* dan Planetarium dengan persetujuan oleh masing-masing Bapak/Ibu guru yang bersangkutan. Kemudian melakukan pembuatan design produk *Pop Up Book* oleh anggota kelompok.

Setelah melakukan persetujuan design dengan Bapak/Ibu guru yang bersangkutan, kami melaksanakan pembuatan design produk dengan tahap pertama menentukan materi. Kami mengambil materi dari buku paket tematik kelas VI dari tema 1 sampai tema 9, yang mana dengan beberapa sub tema yang digunakan. Setelah pembagian tema dan pembagian kelompok, kami melaksanakan pembuatan design produk media *Pop Up Book* berisikan gambar 3D dan tulisan sehingga lebih menarik. Media *Pop Up Book* ini diaplikasikan dengan tujuan dapat meningkatkan minat baca anak, inovasi dan kreativitas anak siswa kelas VI sekolah dasar yang bersangkutan. Dengan adanya pemberian edukasi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mempermudah guru dalam penyampaian materi dan mempermudah anak didik dalam penangkapan makna. (Lihat Gambar 5 dan Gambar 6)



Gambar 5. Rapat Koordinasi Program Kerja dan Pengenalan design Media Pop-Up Book

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 6. Contoh Design Produk Media Pop Up Book

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pengaplikasian Media Pop-Up Book menjadikan Minat Baca Anak

Kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan diaplikasikan kepada anak didik kelas VI SDN 01 Bektiharjo dan penyerahan design produk Media Pop-Up kepada Pihak Sekolah yang diwakilkan langsung oleh Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Guru Penanggung Jawab Kelas VI SDN 01 Bektiharjo. Masturah et al (2018) menambahkan siswa sekolah dasar lebih tertarik dan bersemangat mengikuti rangkaian pembelajaran apabila proses belajar dikaitkan langsung dengan sebuah alat atau permainan tertentu. Namun ketika pandemi covid-19 menyerang, proses pembelajaran menjadi terlalu monoton dan siswa siswi tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman sekelas. Media *Pop Up Book* tersebut sengaja dikembangkan sebagai solusi pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 untuk anak didik kelas VI di SDN 01 Bektiharjo Kabupaten Tuban agar pemahaman materi dan penyampaian materi bisa diterima anak didik dengan mudah. (Lihat Gambar 7, 8, 9, 10, dan 11).

Menurut Bluemel dan Taylor (2012:23) dalam Dewanti et al (2018) menjelaskan fungsi media *Pop Up Book*, yaitu:

1. Mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membacanya,
2. Dapat digunakan untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas,
3. Mempermudah penangkapan maksud, arti dan makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan dapat memunculkan keinginan serta dorongan untuk membaca.



Gambar 7. Pembukaan ProKer di SDN 01 Bektiharjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 8. Pengaplikasian Pop Up Book kelas VI SDN 01 Bektiharjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 9. Foto Bersama dengan Anak Didik Program Kerja Di SDN 01 Bektiharjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 10. Penyerahan media Pop Up Book kepada Ibu Guru di SDN 01 Bektiharjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 11. Penyerahan Media Planetarium Sistem Tata Surya Kepada Ibu Kepala Sekolah di SDN 01 Bektiharjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 ini berdampak bagi semua sektor pendidikan yang ada di wilayah Indonesia. Salah satunya di desa Bektiharjo, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban merasakan dampak yang signifikan dikarenakan kendala dari orang tua siswa dan fasilitas sekolah yang disediakan. Pada kegiatan ini terdapat factor pendukung dan factor penghambat diantaranya adalah:

1. **Faktor Pendukung:** Semangat dan Solidaritas semua anggota untuk menyiapkan kegiatan media pembelajaran interaktif serta dukungan dan motivasi dari bapak/ibu guru yang bersangkutan di SDN 01 Bektiharjo.
2. **Faktor Penghambat:** adanya pemberlakuan PPKM di masa pandemi mempengaruhi keberlangsungan dan kelancaran kegiatan tersebut secara luring.

Untuk mengembangkan program kerja yang telah dilakukan, diharapkan pada kegiatan selanjutnya dapat menjadi solusi bagi anak didik dan pendidik dalam merangkum suatu materi. Pendidik diharapkan bisa membuat media Pop-Up Book yang lebih menarik lagi sebagai cara pendidik merayu anak didiknya untuk belajar dan membaca tanpa harus memaksa. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas anak didik dan pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Moch. Nurfahrul Lukmanul Khakim selaku Dosen Pembimbing Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Bektiharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban dan Universitas Negeri Malang yang sudah memberikan dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Devi, A., & Maisaroh, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2), 1–16. https://web.archive.org/web/20180428101557id_/http://upy.ac.id/ojs/index.php/jpi/article/viewFile/985/783
- Dewanti, H., Toenlio, A., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Dewanti, Handaruni, dkk. 2018. Pengembangan Media Pop Up Book Untuk

- Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. E-ISSN: 2615-8787. Universitas Negeri Malang.
- Johan, Mohamd Gio. 2020. Media Pop Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Visipena*, Vol. 11, No. 1. E-ISSN: 2502-6860. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Khoiriyah, E., & Sari, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sdn 3 Junjung Kecamatan Suymbegempol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2495>
- Masturah, E., Mahadewi, L., & Simamora, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Univrsitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>
- Melinda, Vannisa Aviana, dkk. 2018. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Materi Pokok Sistem Tata Surya Untuk Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 11, No. 1. E-ISSN: 2502-194X. Universitas Islam Negeri Maulana
- Muhammad, Maulana, dkk. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 6, No. 2. E-ISSN: 2548-1398. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Nafisa, Khairal, Al Fuad, Zaki, dan Marlina, Cut, Marlina. 2020. Pengembangan Media Pop Up Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol. 1, No. 1. STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- Sinta dan Syofyan, Harlinda. 2020. Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. E-ISSN: 2549-5801. Universitas Esa Unggul.
- Ulya, Himatul, dkk. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up, dan Kahoot. *Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 4, No. 1. E-ISSN: 2580-9989. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Wekke, Ismail Suardi dan Saleh, Ahmad Muzawir. 2020. Pembelajaran di Masa Pandemi: Tidak Hanya Metode Daring Saja. IAIN Sorong.
- Zainudin Atsani, Lalu Gede Muhammad. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1. E-ISSN: 2721-4931. IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur.